

Peran Organisasi Internasional di Dalam Suatu Negara

Carissa Adelia Z¹, Auroria Salsabila A², Putri Tiara Sari³

^{1,2,3}Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 11, 2023

Revised December 20, 2023

Accepted December 30 2023

Available online January 8, 2024

Keywords:

History, Role, International Organization,
Country



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan
Daarul Huda

ABSTRAK

Organisasi Internasional merupakan suatu perkumpulan yang dibentuk dan mendapat dukungan dari beberapa negara dengan tujuan menjaga perdamaian dunia dalam hal hubungan internasional. Sejak Perang Dunia I tepatnya pada awal abad ke 19 pertama kali muncul 2 organisasi internasional yang berada dibawah naungan PBB, yaitu Serikat Telegraphic (1985) dan Serikat Pos Universal (1874). Setiap negara tentunya memiliki tujuan dan cita cita yang berbeda dalam mengembangkan negaranya. Salah satunya menjadi bagian dari organisasi internasional. Peran organisasi internasional bagi suatu negara adalah menjalin kerjasama - kerjasama positif guna membangun negara. Selain itu, terdapat jenis - jenis organisasi dan ciri ciri serta manfaat negara bergabung dalam organisasi internasional.

ABSTRACT

An international organization is an association formed and supported by several countries with the aim of maintaining world peace in terms of international relations. Since World War I, precisely at the beginning of the 19th century, two international organizations emerged under the auspices of the UN, namely the Telegraphic Union (1985) and the Universal Postal Union (1874). Each country certainly has different goals and aspirations in developing its country. One of them is becoming part of an international organization. The role of a country's international organization is to establish positive cooperation to develop the country. Apart from that, there are types of organizations and characteristics and benefits of countries joining international organizations.

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki tujuan dan cita-cita yang berbeda-beda dalam mengembangkan negaranya demi keberlangsungan warganya. Begitu pula dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia, negara tersebut memiliki tujuan dan cita-cita yang berbeda dengan negara-negara lainnya. Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah menciptakan pemerintahan yang baik, yang sering disebut dengan good governance. Konsep good governance ini sering dianggap memiliki arti yang luas, yaitu cara menerapkan otoritas dalam suatu organisasi, lembaga, atau negara.

Sejak proklamasi kemerdekaan hingga saat ini, upaya untuk mencapai tata kelola yang baik tidak pernah berhenti. Selain demi kepentingan pemerintah, tata kelola yang baik yang diidamkan juga melibatkan terjalinnya hubungan yang baik antara negara-negara untuk menjalin kerja sama serta hubungan yang baik demi mewujudkan tata kelola yang baik secara internasional. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu wadah yang dapat menghimpun negara-negara yang menjalin kerja sama atau hubungan yang baik demi kepentingan yang berdampak pada politik, ekonomi, keamanan, dan kesejahteraan. Wadah tersebut berupa suatu organisasi yang mampu menghimpun negara-negara dalam mencapai perjanjian organisasi dengan tujuan menjalin kerja sama dan hubungan yang baik dalam skala internasional.

Organisasi internasional merujuk pada himpunan negara-negara yang bersatu dalam suatu perjanjian internasional untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui kerja sama dan hubungan yang baik antara negara-negara ini, mereka berharap dapat menciptakan dampak positif bagi pemerintahan yang baik atau yang biasa dikenal sebagai good governance di Indonesia. Dengan begitu, adanya organisasi internasional yang didirikan oleh para pendiri negara memberikan berbagai dampak positif bagi negara anggota, seperti dalam bidang politik, ekonomi, keamanan, kesejahteraan, dan kemudahan dalam berinteraksi dengan negara lain. Kerja sama ini juga dapat meningkatkan perdagangan dan membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara, serta memiliki peran penting dalam politik, keamanan, dan pertahanan. Yang mana oleh karena itu sangatlah penting bagi suatu negara untuk mendapatkan bantuan dari negara asing atau antar negara dalam situasi yang membutuhkan. Dengan adanya organisasi

*Corresponding author

E-mail addresses: carissa1403@gmail.com

internasional yang menjalin perjanjian internasional yang mengikat antara negara satu dengan negara lainnya, hal ini akan membentuk suatu kesatuan yang dapat mencapai tujuan dan cita-cita negara tersebut. Dampak dari kerjasama ini sangat membantu mewujudkan cita-cita dan tujuan negara Republik Indonesia. Salah satu faktor penting adalah pemerintahan yang baik atau *good governance*, dengan menjalin kerjasama dan hubungan yang baik antara negara melalui organisasi internasional sebagai anggota negara dalam kesatuan tersebut. Melalui perjanjian internasional antar negara, terbentuklah suatu komunitas internasional yang saling membutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, yang menghasilkan hubungan yang terus berlanjut dan timbulnya kepentingan untuk menjaga dan mengatur hubungan tersebut.

Sebab adanya kebutuhan timbal balik antara negara-negara, penting bagi mereka untuk menjaga dan mengatur hubungan yang bermanfaat secara bersama-sama. Untuk menciptakan ketertiban, pengaturan, dan pemeliharaan hubungan internasional ini, hukum diperlukan untuk menjamin adanya ketersediaan unsur kepastian yang dibutuhkan dalam setiap hubungan yang teratur. Inilah peran hukum internasional sebagai pengatur hubungan internasional. Oleh karenanya sebagai salah satu norma hukum, suatu norma hukum menetapkan kewajiban dan memberikan hak kepada subjek hukum. Oleh karena itu, hukum internasional pun mempunyai subjek hukum yang memiliki kewajiban dan hak yang diberikan. Pada awalnya, hukum internasional hanya mengakui satu subjek hukum, yaitu Negara.

Negara memiliki peran yang sangat penting dalam hukum internasional, negara memiliki peran sentral dalam hukum internasional karena hukum internasional dasarnya terbentuk melalui hubungan antar negara, baik melalui praktik yang membentuk hukum kebiasaan internasional maupun melalui perjanjian-perjanjian internasional. Oleh karena itu, seiring dengan muncul gagasan untuk mendirikan organisasi-organisasi internasional guna memfasilitasi serta membentuk kerja sama internasional antar negara - negara yang lebih terstruktur.

Organisasi tersebut bertujuan guna untuk berusaha mencapai kepentingan bersama dari negara-negara yang terlibat. Kepentingan ini melibatkan berbagai aspek kehidupan internasional yang luas. Karena ini melibatkan banyak negara, diperlukan peraturan internasional untuk menjamin kepentingan negara masing-masing sejak pertengahan abad ke-17. Perkembangan organisasi internasional tidak hanya terbatas pada konferensi internasional dan persetujuan-persetujuan yang dihasilkan, tetapi telah melahirkan berbagai jenis entitas seperti komisi, serikat, dewan, liga, persekutuan, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Persemakmuran, masyarakat, kerjasama, kerja sama dan lain sebagainya. Proses perkembangan organisasi internasional yang cepat ini telah menciptakan norma - norma hukum yang terkait dengan organisasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam jurnal ini adalah metode penelitian kepustakaan. Dimana pada penelitian ini, kami sebagai penulis tidak turun langsung ke lapangan. Arti dari penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang bersumber pada data empirik baik primer maupun sekunder. Yang dimana sumber - sumber yang diambil berdasar pada perpustakaan, berupa catatan buku, jurnal, majalah, hasil hasil penelitian, dan lainnya yang relevan. Tujuan kami memakai metode ini karena untuk memperdalam kajian teoritis dan mempertajam metodologi serta memanfaatkan sumber perpustakaan. Adapun, topik yang dibahas dalam artikel ini yaitu peran organisasi internasional dalam suatu negara yang nantinya akan berisi sejarah, jenis - jenis serta pentingnya organisasi internasional dalam mewujudkan *good governance* dan hubungan baik antar negara. Sehingga dalam metode yang digunakan akan didapatkan pemahaman yang cukup untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Organisasi Internasional

Organisasi internasional merupakan perkumpulan yang terbentuk dan didukung oleh beberapa negara sesuai dengan kemauan mereka, dengan tujuan utama untuk menjaga perdamaian dunia dalam konteks hubungan internasional. Organisasi internasional umumnya anggotanya terdiri dari negara-negara, tetapi terdapat pula kesempatan bagi entitas lain untuk mengajukan keanggotaan. Baik negara maupun entitas lain ini berperan dalam pembuatan hukum internasional dan tunduk pada peraturannya. Organisasi internasional menurut Komisi Hukum Internasional didefinisikan sebagai entitas yang dibentuk melalui suatu kesepakatan ataupun instrumen hukum internasional yang memiliki kepribadian hukum internasionalnya sendiri. Sesuai dengan pandangan Quincy Wright, organisasi internasional dapat dianggap sebagai seni dalam membuat dan mengarahkan organisasi umum dan regional tersebut yang terdiri dari berbagai negara merdeka, dengan tujuan menyediakan wadah dengan memulai kerjasama untuk mencapai maksud dan tujuan yang sama.

Organisasi internasional muncul karena adanya kebutuhan akan kerja sama. Seiring dengan perkembangan sosial, ketergantungan terhadap orang lain semakin meningkat, baik dalam masyarakat domestik maupun masyarakat internasional. Masalah-masalah umum yang membutuhkan tindakan bersama ini pertama kali dirasakan di bidang non-politik. Pada awalnya, organisasi internasional didirikan untuk memenuhi kebutuhan kerja sama selama masa revolusi industri.

Organisasi internasional memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi kerjasama antara negara-negara anggotanya serta mencegah konflik yang dapat menjadi semakin intens. Selain itu, organisasi internasional juga menjadi tempat yang ideal untuk melakukan perundingan dan mencapai keputusan yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Lebih lanjut, organisasi internasional juga berfungsi sebagai lembaga yang mandiri dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial, kemanusiaan, dan pelestarian lingkungan.

Organisasi internasional memiliki peran yang penting dalam berbagai masalah politik, ekonomi, dan sosial. Dalam konteks isu sosial, peran organisasi internasional adalah untuk menjaga dan memastikan adanya kondisi kerja yang adil dan manusiawi bagi semua individu, termasuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak di wilayah anggota organisasi tersebut. Selain itu, organisasi internasional juga berperan dalam mempromosikan serta memberikan bantuan kepada organisasi Palang Merah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, dan mengurangi penderitaan di seluruh dunia.

Sejarah Awal Mula Terbentuknya Organisasi Internasional

Awal mula dari terbentuknya sebuah organisasi internasional adalah dengan berawal dari abad ke-19. Yaitu munculnya inovasi dalam mamjukan industrialisasi, komunikasi dan transportasi yang menjadi pendorong dalam terbentuknya badan - badan khusus yang dulu telah dikenal sebagai Serikat Internasional Publik.

Badan serikat ini dibentuk untuk mempermudah dan memfasilitasi kerja sama pemerintah dalam mengatasi isu - isu ekonomi dan sosial. Terdapat dua badan serikat yang banyak condong dikenal oleh masyarakat, badan serikat yang paling terkenal adalah Serikat Telegraphic (1985) dan Serikat Pos Universal (1874). Kedua organisasi tersebut merupakan badan khusus yang tetap berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa - Bangsa.

Dalam bidang politik, usaha untuk melembagakan kekuatan besar Eropa dilakukan di Kongres Wina pada tahun 1815. Kala itu pemerintahan Eropa mencetuskan bahwasanya keluarga negara - negara Eropa merupakan entitas yang terorganisir. Dan akhirnya, hal ini diperluas oleh Konferensi Den Haag pada tahun 1899 dan 1907. Pada Konferensi Den Haag, negara - negara kecil ekstra - Eropa pun mendapatkan izin untuk mengikuti dan diperbolehkan berpartisipasi dalam musyawarah politik. Menjelang akhir abad ke-19, Persatuan Pan Amerika dan Federasi Amerika mulai terbentuk. Konferensi-konferensi ini memperkuat Doktrin Monroe dan deklarasi Simon Bolivar dengan memperkenalkan gagasan bahwa negara-negara di Belahan Barat merupakan subkelompok yang berbeda dalam satu kesatuan yang lebih besar. Pada awal abad ke-19, sebagian besar basis pengembangan organisasi internasional sejak Perang Dunia I didirikan di atasnya.

Perbedaan yang muncul pada masa ini antara organisasi politik dan non-politik, antara negara besar dan kecil, serta antara organisasi regional dan non-regional menjadi sangat penting dalam perkembangan organisasi internasional selanjutnya. Selama masa ini, pola dasar struktur dan proses organisasi dikembangkan. Pada periode ini, konsep organisasi internasional diperluas ke organisasi lain di luar sistem negara Eropa. Selama periode ini, perkembangan lembaga-lembaga internasional mempunyai dua tujuan untuk mendorong tanggapan negara-negara yang terkoordinasi terhadap masalah-masalah hubungan damai di era saling ketergantungan ekonomi, sosial dan teknologi. Selain itu, pada periode ini terjadi transformasi institusi-institusi yang sangat fungsional yang memahami perlunya mitigasi konflik di bidang politik dan militer. .

Pembentukan Liga Bangsa-Bangsa dan Organisasi Perburuhan Internasional pada akhir perang dunia pertama merupakan upaya pertama untuk menyatukan organisasi-organisasi tersebut menjadi satu organisasi umum. Liga Bangsa-Bangsa adalah organisasi internasional umum pertama. Pada saat itu, Liga Bangsa-Bangsa menyatukan Dewan Kekuatan Besar, Konferensi Umum Negarawan, dan Biro Internasional. Liga Bangsa-Bangsa adalah organisasi multifungsi yang pernah berfokus pada tujuan politik dan keamanan dalam perang dan perdamaian dunia. Setelah Perang Dunia II, Liga Bangsa-Bangsa digantikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), sebuah organisasi universal yang menerima warisan dan pembelajaran dari pengalaman positif dan negatif Liga Bangsa-Bangsa. Sejak saat itu, PBB telah menjadi elemen kunci dalam sistem lembaga internasional yang beragam dan terdesentralisasi.

Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa membutuhkan sinkronisasi antara badan-badan pemerintah pusat, terutama Dewan Ekonomi dan Sosial, serta pemanfaatan dan pengawasan badan-badan regional, khususnya melalui Dewan Keamanan. Sistem organisasi pasca-Perang Dunia II mencakup badan-

badan khusus yang baru dibentuk dan diatur oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Pada masa itu, sistem pasca-1945 melibatkan pengembangan organisasi regional yang beroperasi secara mandiri tanpa banyak keterkaitan dengan lembaga pusat.

Oleh karena itu, istilah sistem PBB dapat digunakan dengan tepat untuk merujuk pada PBB dan badan-badan khususnya. Namun istilah PBB tidak mencakup beberapa organisasi regional yang berkembang secara mandiri.

Peran Organisasi Internasional Dalam Membangun Hubungan Harmonis Antar Negara

Suatu organisasi internasional merupakan perkumpulan atau himpunan-himpunan Negara-negara atau Negara satu dengan Negara lainnya yang dibentuk atas persetujuan perjanjian secara internasional yang memiliki tugas untuk mencapai kepentingan bersama didalam anggota dengan cara mengadakan kerja sama antara para anggotanya. Namun hal terpenting untuk membangun kerja sama tersebut ialah anggota dari organisasi internasional tersebut harus menjalin hubungan baik terlebih dahulu dengan begitu kerja sama untuk mencapai tujuan akan berjalan baik pula dengan sendirinya, walaupun organisasi internasional baru lahir pada abad ke-19, akan tetapi perkembangannya sangat cepat setelah berakhirnya perang dunia II, fenomena ini berkembang bukan saja pada tingkat universal tetapi juga pada tingkat regional. Untuk dapat membentuk sebuah organisasi internasional. Terdapat beberapa syarat yang harus diperhatikan, diantaranya :

- 1) Memiliki tujuan yang sama yaitu tujuan internasional
- 2) Memiliki anggota, dimana setiap anggota berhak mengemukakan pendapat
- 3) Organisasi dibiayai oleh anggota yang berasal dari berbagai bangsa dan Negara

Maka dari syarat-syarat terbentuknya organisasi internasional tersebut menghimpun berbagai bangsa dan Negara-negara yang beragotakan di suatu organisasi internasional dengan begitu jalinan kerja sama dan hubungan baik antar Negara akan terlaksana karena dituntut untuk berpikiran satu menjalankan tujuan yang sama serta memiliki visi misi yang serupa dalam organisasi internasional tersebut.

Organisasi internasional tidak memiliki unsur-unsur obyektif seperti Negara yang berarti suatu organisasi internasional baru ada apabila Negara-negara menghendaki dan kehendak tersebut dirumuskan didalam suatu perjanjian internasional, maka Negara akan terkumpul menjalin kerja sama dan hubungan yang membentuk suatu organisasi internasional, setelah lahir organisasi internasional munculah subjek hukum internasional, ini dikarenakan organisasi internasional dianggap subjek hukum karena diciptakan oleh Negara-negara yang mendirikan.

Jenis - Jenis Organisasi Internasional

Organisasi internasional merupakan badan yang memiliki keanggotaan dari lebih dari satu negara. Beberapa di antaranya memiliki skala besar, seperti perusahaan bisnis, sementara yang lain memiliki ukuran yang lebih kecil dan fokus pada tujuan khusus seperti pelestarian suatu spesies. Di bawah ini adalah beberapa jenis organisasi internasional. Adapun diantaranya yaitu :

1. Organisasi bersifat universal dan organisasi bersifat regional
Organisasi yang bersifat universal merupakan organisasi dimana anggotanya semua Negara dapat bergabung. Organisasi yang bersifat regional merupakan organisasi dimana keanggotaan terbatas atau pada Negara-negara yang berdekatan satu sama lain secara geografis misalnya ASEAN.
2. Organisasi politik dan organisasi teknik
Organisasi politik merupakan organisasi yang luas dan bertujuan untuk mencapai sasaran tertentu sedangkan Organisasi teknik merupakan organisasi yang mempunyai wewenang tertentu.
3. Organisasi kerja sama dan organisasi integrasi
Organisasi kerja sama merupakan organisasi yang bertujuan untuk melakukan kerja sama atau koordinasi antar negara dengan begitu terjalin pula hubungan baik antar Negara. Organisasi integrasi merupakan organisasi yang dapat membuat ketentuan yang berlangsung berlaku di wilayah Negara anggotanya.

Negara Sebagai Anggota Organisasi Internasional

Organisasi internasional akan berdiri apabila Negara-negara berkumpul memiliki tujuan yang sama yang membentuk organisasi internasional, dengan hubungan antar Negara tersebut membentuk organisasi dengan tujuan yang sama, namun adapun hal-hal yang diperhatikan terlebih dahulu sebagai Negara untuk beragotakan suatu organisasi besar internasional sebagai berikut :

1. Hak untuk ikut dalam suatu organisasi internasional. Disini Negara-negara berhak mengikuti organisasi internasional karena hanya Negara-negara pendiri suatu organisasi internasional dan umumnya ikut dalam kegiatan menyangkut kepentingannya
2. Penerimaan dalam organisasi internasional. Memenuhi syarat yang telah ditetapkan bagi Negara-negara yang ingin menjadi anggotaa

3. Penarikan diri dari organisasi internasional Penarikan diri dari organisasi internasional berarti pembatalan suatu organisasi yang sebelumnya diadakan kesepakatan semua pihak.

Pentingnya Organisasi Internasional Dalam Mewujudkan Good Governance Dan Hubungan Baik Antar Negara

Pentingnya Organisasi Internasional Bagi Indonesia

Pada konsepnya teori mengenai pembentukan organisasi internasional menekankan bahwa Negara-negara anggotanya yang bergabung didalam suatu organisasi internasional dikarenakan Negara-negara tersebut melihat dampak dari segi positif dari interaksi atau bergabung didalam organisasi internasional, seperti halnya Negara kesatuan republik Indonesia tujuan utama mengikuti dan bergabung ke dalam organisasi internasional yakni untuk meningkatkan peran dan kinerja Indonesia di forum internasional, menjalin dan mengelola hubungan baik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Negara lain, serta membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat internasional terhadap wibawa dan kehormatan bangsa Indonesia, dalam pelaksanaan keikutsertaan Negara kesatuan republik Indonesia dalam mekanisme kerja pada organisasi internasional, dengan begitu Indonesia harus memperhatikan tujuan prosedur dan tata laksana yang berlaku pada suatu organisasi internasional tersebut.

Dengan begitu tujuan Negara kesatuan republik Indonesia tercapai untuk kepentingan nasional salah satunya mewujudkan pemerintah yang baik yaitu good governance dalam mengikuti keanggotaan di suatu organisasi internasional harus diutamakan pertimbangan kepentingan utama nasional, kemampuan uang Negara, keanggotaan pada organisasi yang sejenis selain itu juga keanggotaan Indonesia merupakan salah satu bentuk peran Indonesia dalam melaksanakan ketertiban dunia, yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social, peran tersebut merupakan bagian dari perwujudan diplomasi multilateral dan pelaksanaan politik luar negeri yang bebas dan aktif sebagaimana amanat UU no 37 tahun 1999 tentang hubungan luar negeri ketentuan mengenai keanggotaan Negara kesatuan republik Indonesia diatur dalam peraturan presiden nomor 30 tahun 2019 tentang keanggotaan dan kontribusi Indonesia pada organisasi internasional.

Manfaat Keikutsertaan Sebagai Anggota Organisasi Internasional

Selain sudah menjadi hak dan kewajiban Negara sebagai anggota suatu organisasi internasional memberikan dampak yang positif untuk mewujudkan tujuan dan cita setiap bangsa dan Negara, seperti bangsa Indonesia mewujudkan pemerintah yang baik atau disebut dengan good governance, dengan mengikuti keanggotaan organisasi internasional tersebut maka salah satu dapat dikatakan sebagai good governance adalah dapat menjalin hubungan dengan Negara tetangga maupun antar Negara lainnya untuk membantu mengembangkan ekonomi masyarakat Indonesia, keamanan baik segi politik maupun keamanan dibidang internasional, dengan keikutsertaan Negara Indonesia di suatu organisasi internasional yang anggotanya ialah Negara-negara tetangga maupun Negara-negara yang jauh dengan begitu terjalin kerja sama dan hubungan baik yang berdampak kepada Negara kesatuan republik Indonesia dalam mewujudkan pemerintah yang baik atau good governance, seperti contoh organisasi yang diikuti bangsa Indonesia yaitu association of southeast Asian nations /ASEAN merupakan organisasi yang anggotanya khusus Negara-negara yang berada di wilayah asia Negara yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Myanmar, Kamboja, Laos, dan Vietnam pada awalnya bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi, mendorong perdamaian, dan stabilitas wilayah dan membentuk kerja sama dibidang politik dan ekonomi semakin berkembangnya organisasi ini memberikan dampak positif kepada Negara anggotanya.

Adapun manfaat keikutsertaan Negara kesatuan republik Indonesia sebagai anggota organisasi internasional sebagai berikut :

1. Manfaat kualitatif Dalam manfaat kualitatif suatu organisasi internasional dapat dimanfaatkan untuk menjaga kedaulatan Negara kesatuan republik Indonesia dan memperjuangkan kepentingan strategis yang melekat, sebagai contoh Indonesia berperan aktif menjaga stabilitas kawasan melalui ASEAN berdampak baik dengan begitu dapat meningkatkan leverage politik dan memperkuat postur diplomasi Indonesia secara keseluruhan dikawasan maupun dalam forum internasional yang merupakan manfaat kualitatif.
2. Manfaat kuantitatif Manfaat keanggotaan Indonesia secara kuantitatif berkaitan dengan keuangan Negara dan alokasi APBN yang menjadi sumber pembiayaan pada organisasi internasional.
3. Evaluasi keanggotaan Dilakukan pengalaman atas implementasi visi misi dan prioritas pemerintah agar keikutsertaan Indonesia dalam suatu organisasi internasional dapat memberi manfaat untuk kepentingan nasional.

Pentingnya Organisasi Internasional Bagi Negara Anggota maupun Bukan Anggota

Terbentuknya suatu organisasi internasional dari beberapa Negara-negara pendiri ,dari tujuan dan misi visi dibentuknya suatu organisasi memberikan dampak dari segi positifnamun negative, namun jika dilihat dari tujuan suatu Negara ikut bergabung kesuatu Organisasi internasional yakni mengambil dampak tujuan dari keikutsertaan menjadianggota suatu organisasi internasional, dengan organisasi internasioanal selain memberikan dampak kepada anggotanya memberikan pula kepada Negara - negara yang bukan anggotanya baik dari politik, ekonomi ,keamanan,ketahanan yang didapatkan dari dampaknya Negara anggota ataupun yang bukan anggota dari suatu organisasi internasional tersebut sepertitercipta dampak yang didapatkan diantaranya :

- 1) Mempererat persahabatan Berarti Negara –negara lain saling mengenal dan saling memiliki tujuan yang sama yang menjadikan dampak mempererat persaudaraan antara Negara anggota maupun Negara lainya.
- 2) Menciptakan perdamaian dunia Dengan terjalinya persaudaraan antar anggota Negara maupun Negara –negara lain pertikaian atau konflik baik dalam politik,keamanan atau ketahanan tidak akan terjadi akibat eratnya persahabatan antar Negara satu dengan lainya dengan begitu tercipta perdamaian dunia.
- 3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Dengan saling bekerja sama ,bukan tidak mungkin masalah perekomian tidak dibicarakan ,dengan berkerja sama dengan Negara lain memberikan dampak terhadap perekonian suatu Negara yang membantu ekonomi dan meningkatkan kemajuan ekonomi tersebut.
- 4) Memperluas tenaga kerja Dengan meningkatnya perekonomian dengan begitu membuka lapangan pekerjaan ,yang mengakibatkan pengangguran berkurang karena luasnya tenaga kerja.
- 5) Untuk melengkapi kebutuhan Negara Terjalinya kerja sama ,hubungan baik kebutuhan serta kelebihan suatu Negara dapat disebarluaskan dengan begitu lengkap sudah kebutuhan setiap Negara yang membuat suatu Negara tersebut makmur dan sejahtera 6) Mencegah terjadinya konflik Dengan uraian yang diperoleh Negara dari dampak organisasi internasional tersebut mana mungkin Negara –negara mengalami masalah ,konflik atau pertikaian.

SIMPULAN

Berdasar pada pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan setiap Negara membutuhkan Negara lain agar Negara tersebut dapat membuat negaranya sesuai dengan cita- cita dan tujuan , karena sejatinya tidak ada Negara yang mampu bekerja dan membangun negaranya secara mandiri tanpa bantuan Negara lain , oleh sebab itu Negara memiliki hubunganbaik serta kerja sama dengan Negara lain.kerja sama dan hubungan baik antar Negara tersebutdiwadahi suatu organisasi yang bersifat internasional dengan tujuan dan cita setiap Negara dipersatukan dalam suatu perjanjian internasional ,seperti hal Negara kesatuan republic Indonesia ingin memiliki Negara dengan pemerintah yang menjalankan system pemerintahan yang baik atau goodgovernance dengan mengikutsertakan sebagai anggota organisasi internasional akan terbantu dan memberikan dampak baik dari segi politik ,,keamanan dan ketahanan ,tujuan dari adanya kerja dan hubungan baik secara internasional adalah untuk salingmemperoleh keuntungan serta saling menguntungkan antar Negara yang menjalin kerja sama dan hubungan baik yang organisasi internasional tersebut sebagai wadah Negara menjadi satudidalam suatu perjanjian internasioanal,selain itu juga dampak dari keikutsertaan menjadi negara anggota dan terjalin kerja sama dan hubungan baik dapat meningkatkan potensi ekonominya ,adapun manfaat suatu organisasi internasional ialah memajukan suatu negara.

REFERENSI

- Priyanka E., Heryadi D. (2020). Kerjasama Unicef dengan Indonesia dalam Mencapai Pendidikan Dasar Untuk Semua sebagai Tujuan Dua MDGs. *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, 2(1), 70-72.
- Hartana, Judita K. D. (2022). Pentingnya Organisasi dalam Suatu Negara Dalam Mewujudkan Good Governance dan Hubungan Baik Antar Negara di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 509-510.
- Iskandar, Nursiti. (2021). Peran Organisasi Internasional dalam Penyelesaian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Perdagangan Orang di Indonesia. *Jurnal HAM*, 12(3), 386-389.
- Sulaiman Y. (2009). Organisasi Internasional dan Bargaining Theory: Studi Kasus Korea Utara dan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia*, 10(28), 1-5.
- Wagiman, Mandagi A. S. (2016). *Terminologi Hukum Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 510-514.
- Kusumaatdja M., Agoes E. (2003). *Pengantar Hukum Internasional*, Bandung: Sinar Grafika, 13-14.
- Piagam Perserikatan Bangsa - Bangsa (Charter of The Nations)